



PANDUAN

PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BERDAMPAK

2026





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7554229
Laman www.usk.ac.id, Surel persuratan@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 963/UN11/KPT/2026

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH KOMPETITIF
PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BERDAMPAK TAHUN 2026

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala Nomor 401/UN11.L1/PG.01.01/2026 tanggal 13 Maret 2026, perihal usulan permohonan Keputusan Rektor.

Menimbang : a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala Berdampak Tahun 2026;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala Berdampak Tahun 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 26/UN11.MWA/KPT/2026 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2026-2031;
7. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BERDAMPAK TAHUN 2026.**

- KESATU** : Menetapkan Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian Unggulan Universitas Syiah Kuala Berdampak Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Segala hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 16 Maret 2026



REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Prof. MIRZA TABRANI, S.E., M.B.A., D.B.A.
NIP 196709261992031002



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 963/UN11/KPT/2026, TANGGAL 16 MARET 2026

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH
KOMPETITIF PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BERDAMPAK 2026

**PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH
KOMPETITIF PENELITIAN UNGGULAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BERDAMPAK
2026**





TIM PENYUSUN

PANDUAN PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BERDAMPAK 2026

PENGARAH

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A.

Rektor Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si., IPU.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng., IPU.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Mudatsir, M.Kes

Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala

KETUA

Prof. Dr. Ir. Nasrul, ST, MT

WAKIL KETUA

Dr. Dra. Sulastri, M.Si

ANGGOTA TIM PENYUSUN

Ir. Junaidi, S.T., MT.

Martunis, S.Kom

Fajriana, S.E.

Faridah, A.Md.

Zahraton Idami, SE.

EDITOR

Aan Kurniawan, S.P.

LAYOUTER

Rahmatul Idami, S.Kom

PENERBIT

LPPM Universitas Syiah Kuala

Darussalam - Banda Aceh

©Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala

Hak Publikasi ada pada Universitas Syiah Kuala

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit



KATA PENGANTAR REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum memiliki tanggung jawab strategis untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdampak. USK tidak hanya diharapkan menghasilkan luaran akademik, tetapi juga solusi nyata bagi persoalan pembangunan. Dalam konteks ini, program strategis pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP) memerlukan dukungan keilmuan agar pelaksanaannya efektif, akuntabel, dan berkelanjutan, mengingat perannya yang penting dalam peningkatan gizi, kualitas sumber daya manusia, dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

USK memiliki sumber daya manusia akademik yang sangat memadai untuk mengambil peran penting dalam mendukung kedua program tersebut. Dosen dan peneliti USK dari berbagai disiplin ilmu memiliki kapasitas untuk melakukan penelitian yang komprehensif, berbasis data, dan multidisiplin guna mengidentifikasi persoalan, memetakan akar masalah, merumuskan model intervensi, serta menghasilkan rekomendasi kebijakan yang aplikatif.

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya panduan Penelitian Unggulan USK Berdampak (PUU-B) ini. Melalui skema ini, saya berharap lahir penelitian-penelitian unggulan yang tidak hanya bernilai akademik tinggi, tetapi juga mampu memberi kontribusi nyata bagi pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan dalam memperkuat pelaksanaan program MBG dan KMP di masa mendatang.

Semoga kehadiran skema PUU-B dapat memperkuat peran USK sebagai perguruan tinggi yang responsif, solutif, dan berdampak dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Apresiasi yang tinggi saya sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta seluruh jajaran dan tim penyusun yang telah menyusun panduan ini dengan baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 16 Maret 2026

Rektor,

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A.

NIP 196709261992031002



KATA PENGANTAR KETUA LPPM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Sebagai unsur pelaksana dan pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala terus berupaya meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian dosen di lingkungan USK. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan berbagai skema hibah yang tidak hanya mendorong produktivitas akademik, tetapi juga menempatkan hasil penelitian sebagai instrumen penyelesaian persoalan nyata di masyarakat.

Dalam menjawab kebutuhan tersebut, LPPM USK menghadirkan skema Penelitian Unggulan USK Berdampak (PUU-B). Skema ini dirancang untuk mengarahkan kapasitas riset dosen Universitas Syiah Kuala agar berkontribusi langsung pada penyelesaian persoalan strategis nasional melalui penelitian yang komprehensif, berbasis data, multidisiplin, dan berorientasi pada solusi.

Pada tahun ini, topik kajian PUU-B difokuskan pada dua program strategis, yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP). Fokus ini dipilih karena kedua program tersebut memiliki arti penting dalam agenda peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, baik dari aspek gizi, kesehatan, pendidikan, penguatan ekonomi rakyat, maupun kelembagaan komunitas. Pada saat yang sama, implementasi kedua program di lapangan menghadirkan berbagai tantangan yang memerlukan dukungan analisis ilmiah dan rekomendasi berbasis bukti.

Buku panduan ini disusun untuk menjadi pedoman bagi para dosen dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan luaran yang relevan dengan tujuan skema PUU-B. Melalui panduan ini, diharapkan proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lebih terarah, tertib, transparan, dan akuntabel, serta pada akhirnya menghasilkan manfaat yang nyata bagi pemerintah dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 16 Maret 2026

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Syiah Kuala,

Prof. Dr. Mudatsir, M. Kes
NIP 196703251992031002



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	2
III. TOPIK PENELITIAN	3
3.1 Kajian Makan Bergizi Gratis (MBG)	3
3.2 Kajian Koperasi Merah Putih (KMP)	4
IV. LUARAN (OUTPUT) PENELITIAN	6
V. KRITERIA DAN PENGUSULAN	7
VI. PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA	8
VII. SISTEMATIKA PROPOSAL	8
VIII. PROSES SELEKSI PROPOSAL	9
IX. PENETAPAN PELAKSANA	10
X. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN KEGIATAN	10
IX. MONITORING/EVALUASI DAN SEMINAR AKHIR TAHUN	10
X. PENUTUP	10



I. PENDAHULUAN

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan barat Indonesia memiliki tanggung jawab strategis untuk berkontribusi nyata dalam menjawab persoalan pembangunan nasional dan daerah melalui penelitian yang bermutu, relevan, dan berdampak. Komitmen ini sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebijakan yang tidak hanya menghasilkan publikasi akademik, tetapi juga solusi konkret bagi masyarakat dan pemerintah.

USK memiliki kecukupan sumber daya manusia akademik yang sangat memadai untuk menjalankan peran tersebut. Kekuatan ini ditopang oleh dosen dan peneliti dari beragam disiplin ilmu, mulai dari kesehatan, kedokteran, gizi, pertanian, peternakan, teknik, ekonomi, manajemen, hukum, ilmu sosial dan politik, pendidikan, hingga sains dan teknologi. Keberagaman keilmuan tersebut merupakan modal penting bagi USK untuk menghasilkan kajian multidisiplin dan lintas sektor yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kompleks pembangunan. Selain itu, pengalaman dosen USK dalam melaksanakan penelitian kompetitif, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan pemerintah dan mitra industri, serta publikasi pada tingkat nasional dan internasional semakin menegaskan kapasitas kelembagaan USK dalam menghasilkan rekomendasi kebijakan dan model intervensi yang berbasis bukti.

Dalam konteks pembangunan nasional saat ini, dua program strategis pemerintah, yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP), memerlukan dukungan ilmiah yang kuat agar implementasinya berlangsung efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan. Program MBG tidak hanya menyangkut pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga berkaitan dengan tata kelola penyediaan pangan, keamanan pangan, sistem distribusi, kelembagaan pelaksana, perilaku konsumsi, efisiensi pembiayaan, hingga dampaknya terhadap kualitas sumber daya manusia. Demikian pula, program KMP tidak hanya menyentuh aspek kelembagaan koperasi, tetapi juga berkaitan erat dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan rantai pasok, dukungan terhadap UMKM, tata kelola usaha, akses pembiayaan, pemanfaatan teknologi, dan keberlanjutan usaha berbasis komunitas.

Pelaksanaan kedua program tersebut di lapangan tentu menghadapi dinamika, tantangan, dan keragaman konteks antarwilayah. Pada program MBG, potensi persoalan dapat muncul pada aspek kecukupan gizi, standar operasional dapur, higienitas dan keamanan pangan, ketepatan sasaran penerima manfaat, distribusi dan logistik, pengawasan mutu, serta efektivitas kelembagaan pelaksana. Sementara itu, pada program KMP, tantangan dapat muncul dalam bentuk lemahnya tata kelola koperasi, keterbatasan kapasitas pengurus, rendahnya partisipasi anggota, kurang efisiennya sistem usaha dan distribusi,



serta belum kuatnya model bisnis yang mampu menjamin keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

Dalam situasi demikian, peran dosen USK menjadi sangat urgen dan strategis. Dosen tidak hanya diposisikan sebagai pelaksana penelitian, tetapi juga sebagai mitra intelektual pemerintah dalam mengidentifikasi persoalan, memetakan akar masalah, mengukur dampak, merumuskan model perbaikan, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang aplikatif. Dengan dukungan kapasitas akademik dan pengalaman lapangan yang dimiliki, dosen USK diharapkan mampu menghadirkan solusi berbasis riset yang dapat membantu pemerintah mengantisipasi berbagai persoalan sejak dini, meminimalkan risiko kegagalan implementasi, serta memastikan bahwa program MBG dan KMP memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Atas dasar itulah, Universitas Syiah Kuala memandang perlu menghadirkan skema Penelitian Unggulan USK Berdampak (PUU-B) yang difokuskan pada dua topik utama, yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP). Skema ini dirancang sebagai instrumen untuk mengonsolidasikan kekuatan akademik USK agar lebih terarah dalam mendukung agenda strategis pemerintah. Melalui skema PUU-B, diharapkan lahir berbagai penelitian unggulan yang mampu menghasilkan data, model, inovasi, dan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk memperbaiki desain maupun implementasi program MBG dan KMP.

II. TUJUAN

Secara umum Program Penelitian Unggulan USK Berdampak (PUU-B) diselenggarakan untuk:

1. Meningkatkan kontribusi nyata USK dalam mendukung agenda pembangunan nasional dan daerah, khususnya dalam peningkatan kualitas gizi masyarakat, penguatan ekonomi kerakyatan, pemberdayaan komunitas, serta pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter;
2. Meningkatkan reputasi dan citra akademik profesor dan dosen USK di mata publik sebagai ilmuwan yang responsif, solutif, dan berdampak, melalui penelitian yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Secara khusus program PUU-B ini mengarahkan kapasitas riset dosen Universitas Syiah Kuala agar berkontribusi langsung pada penyelesaian persoalan strategis nasional, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan kajian ilmiah yang komprehensif, berbasis data, dan multidisiplin mengenai pelaksanaan program MBG dan KMP;
2. Mengidentifikasi berbagai persoalan, kendala, risiko, dan tantangan yang muncul dalam implementasi kedua program di lapangan;
3. Merumuskan model intervensi, inovasi, atau strategi penguatan yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan program;

4. Menghasilkan rekomendasi kebijakan yang aplikatif sebagai masukan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan terkait;
 5. Memperkuat peran dosen USK sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung agenda pembangunan nasional melalui riset yang berdampak;
 6. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian USK agar dapat dimanfaatkan secara nyata oleh masyarakat, lembaga pelaksana, dan pengambil kebijakan.
- Sasaran utama program PUU-B adalah dosen Universitas Syiah Kuala dari berbagai bidang ilmu yang memiliki kepakaran relevan untuk mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkan solusi atas persoalan program MBG dan KMP. Pelaksanaan program ini diharapkan mendorong kolaborasi lintas fakultas, lintas laboratorium, dan lintas pusat kajian agar terbentuk tim riset yang kuat, integratif, dan responsif terhadap kebutuhan lapangan.

III. TOPIK PENELITIAN

Topik kajian Penelitian Unggulan USK Berdampak tahun 2026 difokuskan pada program peningkatan kualitas hidup Bangsa Indonesia yang sedang dilaksanakan oleh Presiden Republik Indonesia saat ini, yaitu berkaitan dengan program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), dan Koperasi Merah Putih (MMP).

3.1 Kajian Makan Bergizi Gratis (MBG)

Dalam Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prioritas utama pembangunan nasional Indonesia, yang salah satunya diwujudkan melalui intervensi pada sektor gizi masyarakat. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi, khususnya pada kelompok rentan seperti anak sekolah, balita, dan masyarakat berpenghasilan rendah.

Selama satu tahun implementasi, program MBG telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan bergizi, mengurangi risiko malnutrisi, serta mendukung proses belajar dan produktivitas. Selain itu, program ini juga memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui keterlibatan pelaku usaha pangan dan koperasi dalam rantai pasok.

Namun demikian, implementasi program MBG di berbagai daerah menunjukkan dinamika dan tantangan yang beragam. Beberapa isu yang muncul antara lain:

1. Aspek manajemen program, termasuk koordinasi antar pemangku kepentingan, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan;
2. Kualitas dan standar dapur produksi, mencakup higienitas, keamanan pangan, dan kapasitas produksi;
3. Kesesuaian nilai gizi, baik dari segi komposisi menu, kecukupan nutrisi, maupun variasi pangan lokal;
4. Sistem distribusi, termasuk ketepatan waktu, jangkauan wilayah, dan efisiensi logistik;

5. Penerimaan masyarakat dan perubahan perilaku konsumsi, yang mempengaruhi efektivitas program;
6. Keberlanjutan program, baik dari sisi pembiayaan, kelembagaan, maupun dampak jangka panjang.

Di sisi lain, terdapat pula potensi dampak yang perlu dikaji secara kritis, seperti ketergantungan terhadap program bantuan, potensi pemborosan pangan, serta kemungkinan ketidaktepatan sasaran penerima manfaat. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif, berbasis data, dan multidisiplin terhadap pelaksanaan program MBG selama satu tahun terakhir, guna memastikan bahwa program ini berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy), pemerintah memerlukan masukan ilmiah yang sistematis dari kalangan akademisi dan peneliti perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki kapasitas dalam melakukan kajian yang mendalam, objektif, dan komprehensif melalui pendekatan interdisipliner.

Program PUU-B ini disusun untuk mendorong keterlibatan aktif dosen dan peneliti dalam:

1. Mengidentifikasi manfaat (keuntungan) program MBG, baik dari aspek gizi, pendidikan, sosial, maupun ekonomi;
2. Menganalisis potensi dampak negatif (mudharat), termasuk risiko ketidakefisienan, ketergantungan, serta permasalahan dalam implementasi;
3. Mengidentifikasi permasalahan aktual di lapangan, yang mencakup aspek, manajemen program, operasional dapur dan keamanan pangan, kualitas dan kecukupan gizi, sistem distribusi dan logistik, tata kelola kelembagaan, dan partisipasi masyarakat;
4. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program, termasuk ketepatan sasaran dan dampak terhadap status gizi masyarakat;
5. Menyusun rekomendasi kebijakan yang aplikatif, baik untuk: perbaikan desain program, peningkatan kualitas implementasi, penguatan sistem pengawasan, dan integrasi dengan program lain (ketahanan pangan, koperasi, UMKM);
6. Menilai keberlanjutan program MBG, termasuk: kelayakan untuk dilanjutkan, kebutuhan modifikasi atau alternatif kebijakan yang lebih efektif.

3.2 Kajian Koperasi Merah Putih (KMP)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan ekonomi kerakyatan merupakan dua pilar utama dalam pembangunan nasional Indonesia yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya bergantung pada intervensi sosial, tetapi juga pada penguatan sistem ekonomi berbasis komunitas yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing. Dalam kerangka ini, koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional kembali memperoleh relevansi strategis, khususnya melalui

pengembangan Koperasi Merah Putih sebagai instrumen kelembagaan ekonomi rakyat.

Koperasi Merah Putih diposisikan tidak hanya sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai platform integratif yang menghubungkan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam satu ekosistem ekonomi lokal. Perannya menjadi semakin krusial dalam mendukung berbagai program prioritas nasional, seperti penguatan ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM, serta distribusi barang dan jasa yang merata hingga ke tingkat masyarakat akar rumput. Dalam konteks ini, koperasi diharapkan mampu bertransformasi menjadi lembaga yang modern, profesional, efisien, dan akuntabel.

Dalam praktik implementasinya di berbagai daerah, Koperasi Merah Putih telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam:

1. Memperluas akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar;
2. Memperkuat ekonomi lokal melalui pemberdayaan anggota;
3. Mendukung rantai pasok pangan dan non-pangan;
4. Menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha baru berbasis komunitas.

Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kinerja kelembagaan yang optimal dan merata. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan operasional yang kompleks, antara lain:

1. Kelemahan dalam manajemen dan tata kelola, termasuk keterbatasan kapasitas pengurus, rendahnya transparansi dan akuntabilitas, serta belum optimalnya penerapan prinsip profesionalisme;
2. Keterbatasan kapasitas operasional dan kelembagaan, terutama dalam sistem administrasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital;
3. Belum optimalnya efektivitas layanan dan usaha koperasi, sehingga daya saing terhadap pelaku usaha lain masih relatif rendah;
4. Inefisiensi dalam sistem distribusi dan rantai pasok, yang berdampak pada keterlambatan layanan dan tingginya biaya logistik;
5. Rendahnya tingkat partisipasi dan kepercayaan anggota, yang berimplikasi langsung terhadap keberlanjutan koperasi;
6. Tantangan keberlanjutan usaha, termasuk ketergantungan pada dukungan eksternal, keterbatasan akses pembiayaan, dan lemahnya model bisnis jangka panjang.

Selain itu, terdapat pula potensi risiko yang perlu diantisipasi secara serius, seperti inefisiensi kelembagaan akibat tata kelola yang lemah, moral hazard dalam pengelolaan, serta belum optimalnya kontribusi koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nyata dan terukur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun Koperasi Merah Putih memiliki potensi strategis yang besar, namun masih terdapat kesenjangan antara peran yang diharapkan dengan realitas implementasi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam, sistematis, dan berbasis data untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan

strategi penguatan koperasi secara komprehensif. Dalam konteks ini, penelitian multidisiplin dari perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based recommendations*) yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan perbaikan program. Kajian tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan mendasar terkait efektivitas, efisiensi, dampak, serta keberlanjutan Koperasi Merah Putih sebagai instrumen penguatan ekonomi kerakyatan.

Untuk mendukung penyusunan kebijakan yang berbasis data dan fakta lapangan, pemerintah beserta para pemangku kepentingan membutuhkan kontribusi pemikiran ilmiah yang terstruktur, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melaksanakan kajian yang mendalam, objektif, dan lintas disiplin, mencakup dimensi ekonomi, manajerial, sosial, maupun kelembagaan. Pada topik Koperasi Merah Putih. Sehingga, Program PUU-B ini disusun untuk mendorong keterlibatan aktif dosen dan peneliti dalam:

1. Mengidentifikasi manfaat (keuntungan) keberadaan Koperasi Merah Putih, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun pemberdayaan masyarakat;
2. Menganalisis potensi dampak negatif (mudharat), termasuk risiko inefisiensi, ketergantungan terhadap bantuan eksternal, serta permasalahan tata kelola;
3. Mengidentifikasi permasalahan aktual di lapangan, yang mencakup aspek:
 - a. Manajemen dan tata kelola koperasi;
 - b. Kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia;
 - c. Operasional usaha dan layanan koperasi;
 - d. Sistem distribusi dan rantai pasok;
 - e. Partisipasi dan kepercayaan anggota;
 - f. Integrasi dengan program pemerintah dan umkm.
4. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi koperasi, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan kontribusi terhadap ekonomi lokal;
5. Menyusun rekomendasi kebijakan yang aplikatif, baik untuk:
 - a. Perbaikan tata kelola koperasi;
 - b. Penguatan kapasitas kelembagaan;
 - c. Peningkatan daya saing usaha koperasi;
 - d. Integrasi dengan program pembangunan nasional.
6. Menilai keberlanjutan Koperasi Merah Putih, termasuk:
 - a. Kelayakan model koperasi saat ini;
 - b. Kebutuhan transformasi atau inovasi kelembagaan;
 - c. Strategi penguatan jangka panjang.

IV. LUARAN (OUTPUT) PENELITIAN

1. Luaran wajib
 - a. Laporan Policy brief atau naskah rekomendasi kebijakan;
 - b. Publikasi artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi (terindek scopus minimal Q3);

- c. Publikasi kegiatan pada media massa cetak atau online;
 - d. Berita acara pelaksanaan seminar proposal atau seminar hasil atau sidang tugas akhir/tesis mahasiswa yang dilibatkan.
2. Luaran tambahan:
 - a. Teknologi tepat guna (TTG) atau model pemberdayaan masyarakat yang dapat diadopsi oleh mitra/pengguna;
 - b. Hak kekayaan intelektual;
 - c. Buku ajar, buku referensi;
 - d. Kerjasama kemitraan berkelanjutan antara USK dengan pemerintah, industri/unit bisnis dan masyarakat (dibuktikan dengan dokumen dan tindakan).

V. KRITERIA DAN PENGUSULAN

Kriteria dan persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua peneliti merupakan dosen tetap USK yang memiliki ID Sinta, NIDN/NUPTK/NIDK/NUP/NITK, bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor, dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
2. Ketua pengusul memiliki *track record* yang baik dalam melaksanakan hibah-hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional;
3. Anggota peneliti merupakan:
 - a. Dosen tetap USK yang memiliki ID Sinta, NIDN/NUPTK/NIDK/NUP/ NITK bergelar minimal magister (S2)/Spesialis-1 (Sp-1) dengan jabatan minimal tenaga pengajar atau fungsional tenaga kependidikan tetap USK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar);
 - b. Dosen tidak tetap/luar biasa USK yang memiliki ID Sinta, NIDN/NIDK/NUPTK bergelar minimal magister (S2)/Spesialis-1 (Sp-1) dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli yang berstatus aktif pada PDDikti sebagai Dosen tidak tetap/luar biasa USK (tidak sedang tugas belajar);
 - c. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) tingkat keahlian dengan pendidikan minimal S-1 dan jabatan fungsional PLP Pertama, PLP Muda, dan PLP Madya yang memiliki ID Sinta, NITK dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar);
 - d. Fungsional Tenaga Kependidikan Lainnya yang memiliki ID Sinta, NITK dengan Pendidikan minimal S-1 dan berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar).
4. Setiap dosen hanya dapat mengusulkan 1 (satu) usulan skema PUU-B dalam satu periode pendanaan (satu usulan sebagai ketua atau satu usulan sebagai anggota);
5. Anggota peneliti minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 5 (lima) orang;

6. Proposal harus memiliki mitra, dimana profil mitra harus sesuai dengan topik penelitian yang diusulkan serta berpotensi untuk memanfaatkan hasil kajian riset (Profil mitra dilampirkan dalam proposal, format profil mitra bebas);
7. Jangka waktu penelitian adalah April s.d Oktober 2026;
8. Dana yang disediakan untuk tiap judul penelitian adalah maksimal Rp 200.000.000, - Mitra pengusul wajib memberikan dukungan dana penelitian secara *in kind* atau *in cash*;
9. Melibatkan minimal 6 (enam) orang mahasiswa strata-1 atau 2 (dua) orang mahasiswa magister atau 1 (satu) doktoral yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai tugas akhir/skripsi atau tesis/disertasi mahasiswa yang dilibatkan.

VI. PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA

Penyusunan anggaran biaya penelitian agar menyesuaikan dengan standar biaya umum/standar biaya keluaran tahun pelaksanaan penelitian/pengabdian dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan biaya yang logis. Penyusunan anggaran biaya penelitian selain yang diatur dalam peraturan menteri keuangan tentang standar biaya umum/standar biaya keluaran, beberapa hal lain yang perlu mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM USK Edisi terbaru.

VII. SISTEMATIKA PROPOSAL

Sistematika penulisan proposal PUU-B secara detail mengikuti format (template) pengusulan dapat diunduh pada laman <https://s.id/FormatProposalDanLampiranE3>. Secara umum, sistematika penulisan proposal penelitian adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

A. JUDUL (maksimal 20 kata)

B. RINGKASAN (maksimal satu halaman)

Berisi rangkuman rangkaian kegiatan penelitian secara komprehensif dengan ringkas. Ringkasan berisi (1) latar belakang dan masalah yang menuntut penelitian harus dilakukan, (2) tujuan kegiatan; (3) konsep atau ide penyelesaian masalah tersebut, (4) strategi dan metodologi yang akan digunakan; (5) dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan; (6) target capaian atau luaran dari hasil penelitian.

C. KATA KUNCI (Tulis 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;))

D. PENDAHULUAN

Pada bagian ini, pengusul menjelaskan secara sistematis latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, ide penyelesaian masalah, urgensi penelitian, tujuan penelitian, road map penelitian yang mendukung topik



proposal yang diusulkan, serta kontribusi penelitian terhadap perbaikan program MBG atau KMP.

E. METODE PENELITIAN

Bagian ini, pengusul menguraikan rancangan metode penelitian secara lengkap dan detail untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Uraian mencakup alat dan bahan (jika ada), lokasi penelitian, prosedur penelitian/pengumpulan data, analisa sampel/data, hasil yang diharapkan, dan indikator capaian yang ditargetkan. Metodologi harus menunjukkan bahwa penelitian yang diusulkan layak dilaksanakan, memiliki dasar ilmiah yang kuat, serta mampu menghasilkan temuan dan rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Jelaskan juga pembagian kerja tim peneliti serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sebagai bagian dari skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi.

F. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

F.1 Anggaran Biaya

Anggaran penelitian disesuaikan dengan skema yang diusulkan berdasarkan standar biaya umum/standar biaya keluaran tahun pelaksanaan penelitian. Rekapitulasi anggaran disusun sesuai format pada simpmm.

F.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk tabel aktivitas (lihat format/template)

G. DAFTAR PUSTAKA

Sistem sitasi referensi proposal mengikuti gaya Harvard dengan nama penulis dan tahun publikasi dalam kurung. Sesuai kaidah sitasi secara Harvard, Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan urutan abjad penulis referensi dengan pola nama pengarang, tahun terbit, judul referensi, nama media referensi, volume (nomor), dan interval halaman. Nama penerbit perlu ditulis jika sumber referensi berupa buku.

H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat pernyataan kesediaan dan keterlibatan mitra;
2. Bukti ketua pengusul sudah pernah melaksanakan dua hibah penelitian tingkat nasional atau internasional sebagai ketua peneliti (principle investigator).

VIII. PROSES SELEKSI PROPOSAL

Proposal yang diajukan melalui SIMPPM akan dievaluasi kelengkapan dokumen dan kualitas substansi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM. Proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM USK, dengan mengedepankan asas integritas dan profesionalisme akademis yang menjunjung nilai kode etik *reviewer*. Seleksi proposal PUU-B terdiri dari 3 tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi administrasi: pemeriksaan kelengkapan administrasi proposal dilakukan secara *online* melalui SIMPPM. **Proposal yang tidak memenuhi kriteria administrasi tidak dilanjutkan ke tahap evaluasi selanjutnya;**
2. Evaluasi substansi: evaluasi substansi proposal dilakukan secara *online*



melalui SIMPPM;

3. Pemaparan: konfirmasi kelayakan usulan dengan cara pemaparan rencana penelitian secara langsung di ruang seminar LPPM.

IX. PENETAPAN PELAKSANA

Hasil penilaian proposal PUU-B oleh tim *reviewer* LPPM USK akan direkap oleh LPPM. Selanjutnya diplenokan oleh tim yang dipimpin oleh ketua LPPM. Hasil penilaian dan penetapan pelaksanaan merupakan hak penuh LPPM yang tidak dapat diganggu gugat. Daftar pelaksana penelitian atau pengabdian akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor USK.

X. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN KEGIATAN

Pengusul yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan PUU-B segera bekerja mengimplementasikan gagasan rancangan proposalnya sejak tanggal penetapan Surat Keputusan (SK) Rektor USK. Selama masa pelaksanaan kegiatan, peneliti agar menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatannya meliputi:

1. Catatan seluruh aktivitas penelitian atau pengabdian secara detail (*logbook*) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian/pengabdian;
2. Laporan Kemajuan;
3. Laporan Akhir;
4. Laporan Keuangan;
5. Dokumen *monitoring* dan evaluasi;
6. Dokumen capaian atas luaran yang ditargetkan;
7. *File* presentasi (poster atau *slide power point*);
8. Dokumen 1 sampai 7 diupload melalui akun pelaksana ke SIMPPM.

IX. MONITORING/EVALUASI DAN SEMINAR AKHIR TAHUN

Untuk menjaga mutu dari kegiatan PUU-B yang didanai, LPPM akan melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan yang sedang dilakukan. Teknis pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi akan dilakukan secara *online* atau *offline* yang melibatkan tim *reviewer* LPPM USK. Pada akhir masa kegiatan penelitian/pengabdian setiap tahun, seluruh peneliti wajib memaparkan capaian implementasi kegiatannya dalam bentuk seminar akhir tahun. Jadwal pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi serta seminar akhir.

X. PENUTUP

Panduan Call Proposal Penelitian Unggulan USK Berdampak ini disusun sebagai pedoman bagi dosen Universitas Syiah Kuala dalam menyiapkan usulan penelitian yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada penyelesaian persoalan strategis. Melalui panduan ini, diharapkan proses pengusulan proposal dapat berlangsung secara tertib, terarah, transparan, dan akuntabel.

Fokus penelitian pada topik Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP) merupakan wujud komitmen Universitas Syiah Kuala dalam mendukung program strategis pemerintah melalui kontribusi keilmuan yang



berbasis data, multidisiplin, dan aplikatif. Hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan masukan konstruktif bagi perbaikan kebijakan dan implementasi program secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan program ini memerlukan komitmen, integritas, dan partisipasi aktif seluruh pihak, baik pengusul, penilai, maupun pengelola. Oleh karena itu, panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang efektif dalam mewujudkan penelitian unggulan USK yang berdampak nyata bagi masyarakat, pemerintah, dan pembangunan nasional.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

